

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsanu, T., Chalil, D., & Sihombing, L. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Adopsi Petani Terhadap Sistem Pertanian Padi Organik. *BITRA Indonesia Dan KSPPM*, 01(02), 18–27.
- Akbar, I. (2017). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Jumlah Pembelian Benih Padi Pada Petani di Kecamatan Kesesi, Kabupaten Pekalongan*. Universitas Diponegoro.
- Alfrida, A., & Noor, T. I. (2018). Analisis Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Padi Sawah Berdasarkan Luas Lahan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROINFO GALUH*, 2(3), 803–810.
- Alimudin, S., Widyastuti, N., & Sulistyowati, D. (2021). *Adopsi Inovasi Penggunaan Benih Varietas Unggul Baru (VUB) Pada Budidaya Padi Sawah (Oryza Sativa L.) di Kecamatan Cisaat*. 6(2502), 145–154.
- Andayani, S. A., & Watiah. (2016). Tingkat adopsi petani terhadap penggunaan benih bersertifikat pada agribisnis padi adoption of farmers to use the seed certified in rice agribusiness. *UNES Journal Of Scientech Research*, 43–50.
- Andrias, A. A., Darusman, Y., & Rahman, M. (2017). Pengaruh Luas Lahan Terhadap Produksi Dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROINFO GALUH*, 4(1), 521–529.
- AR, A. T. (2018). Adopsi dan Inovasi ditingkat Petani. *Distan Kabupaten Soppeng*.
- Arifin, Biba, M. A., Azisah, Sadat, M. A., & Mardiyati, S. (2022). Kontribusi dan Trend Produksi Padi Daerah Pengembangan Sulawesi Selatan, Indonesia. *Jurnal Agrica*, 15(1), 48–60. <https://dx.doi.org/10.31289/agrica.v15i1.6339>.
- Arkana Noeramala. (2020). *Peningkatan Adopsi Inovasi Sistem Informasi Agribisnis Berbasis Aplikasi Di Kampung Hidroponik Gang Hijau Asmat, Jakarta Selatan*. 1–133.
- Aryanto, D. D. (2016). *Analisis Pendapatan Usahatani Mina Padi Di Desa Margoluwih Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman [Universitas Muhammadiyah Yogyakarta]*. <https://doi.org/10.31575/jp.v2i1.50>
- Az-Zammy, I., Manyamsari, I., & Abdullah, O. N. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Petani Tomat Dalam Mengadopsi Benih Unggul Di Kabupten Bener Meriah Dan Kabupaten Aceh Tengah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 7(1), 249–2576. www.jim.unsyiah.ac.id/JFP
- Baharuddin, S. (2021). Penyuluhan Pertanian 4.0 (Proses Adopsi Inovasi TIK oleh Penyuluh Pertanian Lapangan). *Cybex Pertanian*.
- Bantaeng, B. K. (2020). *Kabupaten Bantaeng Dalam Angka 2019* (B. K. Bantaeng (ed.)).
- Bantaeng, B. K. (2022). *Kabupaten Bantaeng dalam Angka 2022*. BPS Kabupaten Bantaeng.
- BPS. (2022). *Luas Panen dan Produksi Padi di Indonesia 2021*. Badan Pusat Statistik.
- Carkini, Rochdiani, D., & Yusuf, M. N. (2014). Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Pada Usahatani Padi Sawah (Studi Kasus pada Kelompok Bumi Luhur Desa Indrajaya Kecamatan Salem Kabupaten Brebes). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROINFO GALUH*, 1(1), 33–42.
- Damatun, M. . ., Rantung, V. V., & Memah, M. Y. (2017). Peran Tenaga Kerja Wanita Dalam Usahatani Hortikultura Di Kelurahan Wailan, Tomohon Utara, Kota Tomohon. *Agri-Sosioekonomi*, 13(1A), 169. <https://doi.org/10.35791/agrsosek.13.1a.2017.15615>
- Daruyani, S., Wilandari, Y., & Yasin, H. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi indeks prestasi mahasiswa fsm universitas diponegoro semester pertama dengan motode regresi logistik biner. *Prosiding Seminar Nasional Statistika*, 185–193.
- Distapang. (2023). Padi (Oryza Sativa). *Dinas Ketahanan Pangan Kota Semarang*.

- Erliaidi. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Petani Menggunakan Benih Varietas Unggul Pada Usahatani Padi Sawah (*Oryza sativa*, L) Di Kecamatan Manyak Payed Kabupaten Aceh Tamiang. *Jurnal Penelitian Agrisamudra*, 2(1), 91–100. <https://doi.org/10.33059/jpas.v2i1.239>
- Indardi. (2021). *Komunikasi Pertanian: Penyebaran Informasi Pertanian*.
- Ishak, A., Samril, S., Kristanto, E., Fauzi, E., Kusnadi, H., & Firison, J. (2022). Adopsi Petani terhadap Varietas Unggul Padi Sawah Irigasi di Kecamatan Kedurang, Kabupaten Bengkulu Selatan. *Jurnal KIRANA*, 3(1), 33. <https://doi.org/10.19184/jkrm.v3i1.30338>
- Juanda, B. R. (2018). AGROSAMUDRA, Jurnal Penelitian Vol. 5 No. 2 Jul – Des 2018. *Agrosamudra*, 5(2), 39–45.
- Kadar, L., Siregar, H., & Kumala Putri, E. I. (2018). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Adopsi Varietas Unggul Jagung Putih Di Kabupaten Grobogan-Jawa Tengah. *Informatika Pertanian*, 25(2), 215. <https://doi.org/10.21082/ip.v25n2.2016.p215-220>
- Katon, J. S. (2017). *Pengaruh Kinerja Penyuluh Pertanian terhadap Perilaku Petani Padi Sawah di Kecamatan Gabus Kabupaten Pati*. Universitas Diponegoro.
- Kosmayanti, & Ermiaati, C. (2017). Pengaruh Modal Dan Luas Lahan Terhadap Pendapatan Petani Sawit Di Desa Pangkatan Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhan Batu Utara. *Jurnal PLANS: Penelitian Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 12(1), 7–12. <https://doi.org/10.24114/plans.v12i1.9563>
- Kurniawan, R., & Yuniarto, B. (2016). *Analisis Regresi: Dasar dan Penerapannya dengan R. KENCANA*.
- Kurniullah, A. Z., Revida, E., Hasan, M., Tjiptadi, D. D., Saragih, H., Rahayu, P. P., Prijanto, J. H., Krisnawati, A., Sugiarto, M., Malinda, O., Anwaruddin, O., Gandasari, D., & Hidayatullah, A. N. (2021). *Metode Penelitian Sosial* (Y. K. Menulis (ed.)).
- Kusnandar, V. B. (2022). *Ini Kontribusi Sektor Pertanian terhadap Ekonomi RI Tahun 2021*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/02/15/ini-kontribusi-sektor-pertanian-terhadap-ekonomi-ri-tahun-2021#:~:text=Pertanian merupakan sektor penopang terbesar,%2C28%25 terhadap PDB nasional>.
- Kusumaningtyas, A. S. (2019). Inovasi Varian Mie Organik pada Kedai Love Mie Semarang. *UNIKA Soegijapranata Semarang*, 53(9), 1689–1699. <http://repository.unika.ac.id/20163/>
- Listyati, D., Sudjarmoko, B., Hasibuan, M., Penelitian, B., Industri, T., Raya, J., Km, P., & Indonesia, S. (2015). Identifikasi Faktor Penentu Dalam Peningkatan Adopsi Benih. *Jurnal TIDP*, 2(3), 123–132.
- Ma'rifati, M. N. (2023). *Tingkat Adopsi Teknologi Usahatani Jagung Di Desa Waringinsari Timur Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu*. Universitas Lampung.
- Maesaroh, S., & Kusrini. (2017). Sistem Prediksi Produktifitas Pertanian Padi Menggunakan Data Mining. *Jurnal Energi*, 7(2), 25–30. eprints.dinus.ac.id/16925/1/jurnal_16115.pdf
- Mahananto. (2016). Pengaruh faktor luas lahan , tenaga kerja, pupuk, dan pestisida terhadap hasil produksi padi di desa arungkeke kecamatan arungkeke kabupaten jeneponto. *Ekonomi Pembangunan*, 19.
- Mariati, R., Mariyah, M., & Irawan, C. N. (2022). Analisis Kebutuhan Modal Dan Sumber Permodalan Usahatani Padi Sawah Di Desa Jembayan Dalam. *JURNAL AGRIBISNIS DAN KOMUNIKASI PERTANIAN (Journal of Agribusiness and Agricultural Communication)*, 5(1), 50. <https://doi.org/10.35941/jakp.5.1.2022.7305.50-59>
- Marwanti. (2022). *Mengapa Disparitas Produksi Padi Nasional Sangat Tinggi?* Kementerian Pertanian Direktorat Jenderal Tanaman Pangan. <https://tanamanpangan.pertanian.go.id/detil-konten/iptek/52#:~:text=Hasil Penelitian>

- Badan Penelitian dan,54%2C42 ton%2Fhektar.
- Megawati. (2016). *Pengaruh Kebijakan Benih Berbasis Teknologi terhadap Perkembangan Wilayah di Kabupaten Bantaeng (Studi Kasus Kecamatan Pa'jukukang)*. UIN Alauddin Makassar.
- Muzhiroh. (2020). *Pengaruh Persepsi Kualitas, Motivasi Dan Gaya Hidup Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Smartphone Oppo (Studi Kasus Pada Masyarakat Kelurahan Cakung Barat)* [Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jakarta]. <http://repository.stei.ac.id/1537/>
- Novianti. (2022). *analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah Di Desa Toribulu Kecamatan Toribulu Kabupaten Parigi Moutong*. 1(2), 66–75.
- Noviyanti, S., Kusmiyati, K., & Sulistyowati, D. (2020). Adopsi Inovasi Penggunaan Varietas Unggul Baru Padi Sawah (*Oryza sativa* L.) Di Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianjur Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(4), 771–782. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i4.144>
- Pradnyawati, I. G. A. B., & Cipta, W. (2021). Pengaruh Luas Lahan, Modal dan Jumlah Produksi Terhadap Pendapatan Petani Sayur di Kecamatan Baturiti. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(1), 93. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v9i1.27562>
- Prayitno, D. S. (2018). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Petani dalam Pembelian Benih Padi di Kecamatan Mojoagung*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Purwanto, A., & Taftazani, B. M. (2018). Pengaruh Jumlah Tanggungan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Pekerja K3L Universitas Padjadjaran. *Focus : Jurnal Pekerjaan Sosial*, 1(2), 33. <https://doi.org/10.24198/focus.v1i2.18255>
- Robiyanto, Putra, W. E., Yuliasari, S., Ivanti, L., Yahumri, & Wahyuni, T. (2022). Tingkat Pengetahuan dan Adopsi Petani Terhadap VUB Di Desa Tebing Kaning Kabupaten Bengkulu Utara. *AGRITEPA*, 9.
- S. Yubi, H., Rauf, A., & Saleh, Y. (2020). Profil Petani Padi Sawah Di Kecamatan Bulango Timur Kabupaten Bone Bolango. *Agrinesia*, 4(2), 108–117. <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/AGR/article/view/9777>
- Saragih, M. G., Saragih, L., Purba, J. W. P., & Panjaitan, P. D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif: Dasar-Dasar Memulai Penelitian*. Yayasan Kita Menulis.
- Sari, D. R., & Fahmi, I. A. (2020). Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani Sawah Pasang Surut Tetap Mengadopsi Varietas Ciherang di Desa Pulau Borang Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin. *Societa IX*, 9(2), 17–24.
- Setyono, B. (2018). Faktor Yang Mempengaruhi Adopsi Teknologi Perbenihan Padibersertifikat Di Kecamatanbambanglipuro Kupaten Bantul. *Jurnal Inovasi Pertanian*, 19(1).
- Siata, R. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Petani dalam Penerapan Benih Padi Varietas Ciherang di Desa Puduk Kecamatan Kumpeh Ulu. *Sosiohumaniora*, 18(3), 233–241.
- Solechah, N. L. (2015). *Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Status Gizi Anak Balita*. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Suryati, N., Amin, Z., Andry, A., & Humaidi, E. (2019). Pendapatan Petani Padi Varietas Hasil Iradiasi Badan Tenaga Nuklir. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*, 19(3), 199. <https://doi.org/10.25181/jppt.v19i3.1287>
- Syaifudin, A. (2013). *Stratgei Pengembangan Sektor Pertanian Sub Sektor Tanaman Pangan Dalam Upaya Peningkatan PDRB Kabupaten Pati*. 2(1).
- Syamsiah, S., Nurmalina, R., & Fariyanti, A. (2020). Preferensi Petani Terhadap Penggunaan Benih Padi Varietas Unggul Di Kabupaten Subang Jawa Barat. *Jurnal Lahan*

- Suboptimal*, 3(1), 13–27.
- Ton, O. S. D. (2019). Proses Adopsi dalam Kegiatan Penyuluhan Pertanian. *Cybex Pertanian*.
- Tumbel, G., Mantiri, J., & Bahmid, R. (2021). Implementasi Program Bantuan Bibit Pertanian di Dinas Pertanian di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. *Jurnal Administro : Jurnal Kajian Kebijakan Dan Ilmu Administrasi Negara*, 3(2), 23–28. <https://doi.org/10.53682/administro.v3i2.2796>
- Tunas, O. O., Ngangi, C. R., & Timban, J. F. J. (2023). Pengaruh Luas Lahan Dan Pengalaman Berusahatani Terhadap Pendapatan Petani Padi Di Desa Taraitak I Kecamatan Langowan Utara Kabupaten Minahasa. *Agri-SosioEkonomi Unsrat*, 19(1), 441–448.
- Waluyo, Suparwoto, Johannes. A., & Nur Wahyu S. (2022). Pengembangan Produksi Benih Sumber Varietas Unggul Baru (VUB) Padi Umur Genjah Hasil Di Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Prodi Agribisnis*, 3(2), 51–60. <https://doi.org/10.56869/kaliagri.v3i2.413>
- Wartapa, A. (2021). *JURNAL ILMU-ILMU PERTANIAN YOGYAKARTA-MAGELANG TINGKAT ADOPTI PETANI DALAM PENANGKARAN BENIH PADI (Oryza sativa L) BERSERTIFIKAT PROGRAM DESA MANDIRI BENIH*. 28(2).
- Wati, R. (2022). *Fungsi Kelompok Tani terhadap Penerapan Teknik Penangkaran Benih Padi Bersertifikat di Desa Pudak Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi*. Universitas Jambi.
- Wibisono, D. (2013). *Riset Bisnis*. Gramedia Pustaka Utama.
- Wijaya, M. H. A. (2021). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani dalam Menanam Padi (Oryza Sativa, L) Benih Varietas Ciherang di Desa Prayungan Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo*. Universitas Islam Malang.
- Winarni, S., Hidayati, R. N., & Haryanto, A. (2022). *Hubungan Usia dan Merkok Dengan Tekanan Darah Penderita Hipertensi Di UPT Puskesmas Kedundung Kota Mojokerto [Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan PPNI Mojokerto]*. http://www.scopus.com/inward/record.url?eid=2-s2.0-84865607390&partnerID=tZOtx3y1%0Ahttp://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=2LIMMD9FVXkC&oi=fnd&pg=PR5&dq=Principles+of+Digital+Image+Processing+fundamental+techniques&ots=HjrHeuS_
- Wirasti, C. A., Pujiastuti, E., Purwaningsih, Suradal, & Sudarmaji. (2018). *Kinerja Diseminasi Varietas Unggul Baru Padi Produksi UPBS BPTP Yogyakarta*. IAARD Press.
- Yahya, M. (2016). Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Adopsi Petani dalam Pengelolaan Tanaman Terpadu Padi Sawah di Kabupaten Deliserdang Sumatera Utara. *Jurnal Agrica Ekstensi*, 10(2), 1–7.
- Zaenal, S. (2014). *Tingkat Adopsi Petani Terhadap Penggunaan Benih Berlabel Biru Di Desa Pa ' Rasangan Beru Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Zahara, Pujiharti, Y., & Silalahi, M. (2013). *Proses Pengambilan Keputusan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Petani terhadap Penggunaan Varietas Unggul Padi di Kabupaten Lampung Selatan*.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1. Perbandingan Luas Panen Padi Menurut Provinsi di Indonesia (Ribuan Hektar) Tahun 2021

No	Provinsi	Luas Panen (Ribuan Hektar)
1	Jawa Timur	1.747,48
2	Jawa Tengah	1.696,71
3	Jawa Barat	1.604,11
4	Sulawesi Selatan	985,16
5	Sumatera Selatan	496,24
6	Lampung	489,57
7	Sumatera Utara	385,41
8	Banten	318,25
9	Aceh	297,06
10	Nusa Tenggara barat	276,21
11	Sumatera Barat	272,39
12	Kalimantan Selatan	254,26
13	Kalimantan Barat	223,17
14	Sulawesi Tengah	182,19
15	Nusa Tenggara Timur	174,90
16	Sulawesi Tenggara	127,52
17	Kalimantan Tengah	125,87
18	DI Yogyakarta	107,51
19	Bali	105,20
20	Kalimantan Timur	66,27
21	Papua	64,98
22	Jambi	64,41
23	Sulawesi Barat	59,76
24	Sulawesi Utara	59,18
25	Bengkulu	55,70
26	Riau	53,06
27	Gorontalo	48,71
28	Maluku	28,32
29	Kep. Bangka Belitung	18,28
30	Kalimantan Utara	8,88
31	Maluku Utara	7,78
32	Papua Barat	6,41
33	DKI Jakarta	0,56
34	Kepulauan Riau	0,27

Sumber : Badan Pusat Statistik, (2022)

**Lampiran 2. Produksi Padi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan
(Ton) Tahun 2021.**

No	Kabupaten/Kota	Produksi (Ton)
1	Bone	817.823,30
2	Wajo	688.151,59
3	Pinrang	563.228,38
4	Sidenreng Rappang	464.228,32
5	Luwu	286.006,64
6	Luwu Timur	282.097,85
7	Soppeng	273.553,91
8	Gowa	241.348,43
9	Maros	210.240,20
10	Bulukumba	204.673,36
11	Luwu Utara	195.418,07
12	Jeneponto	156.998,34
13	Pangkajene dan Kepulauan	127.381,31
14	Barru	122.583,67
15	Takalar	104.911,10
16	Sinjai	103.040,49
17	Toraja Utara	89.385,12
18	Tana Toraja	85.564,18
19	Bantaeng	50.884,15
20	Enrekang	39.950,94
21	Kota Palopo	18.975,05
22	Kota Makassar	11.924,93
23	Kepulauan Selayar	10.272,38
24	Kota Parepare	4.229,72

Sumber : Provinsi Sulawesi Selatan dalam Angka 2022

Lampiran 3. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN USAHATANI PADI

NAMA PEWAWANCARA:TGL WAWANCARA..... /...../2023.
Desa: Kecamatan: Kabupaten:

NO. KUESIONER:

APLIKASI REGRESI LOGISTIK DALAM MENGANALISIS PENGARUH PENGUNAAN INPUT TERHADAP PRODUKSI PADI DI KABUPATEN BANTAENG



Ketua Tim : Prof. Dr. Ir. Muslim Salam, M.Ec.
Anggota Tim : 1. Ir. Rusli M. Rukka, S.P., M.Si
2. Ariyadi Pratama
3. Fathul Mubarak
4. Hidayatul Fajri. M
5. Yulistyah Rustan
6. Zulfadhilah Yuniarty N.A
7. Nurul Auliyah
8. Anny Melody Bidangan
9. Siti Yana Nabilah Inayah Panca

**LABORATORY OF FARM MANAGEMENT & AGRICULTURAL MARKETING
DEPARTMENT OF SOCIO-ECONOMICS OF AGRICULTURE,
FACULTY OF AGRICULTURE, HASANUDDIN UNIVERSITY
MAKASSAR
2023**

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Dalam rangka penyusunan jurnal ilmiah di Laboratory of Farm Management & Agricultural Marketing dan penyusunan skripsi mahasiswa di Program Studi S1 Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin sebagai syarat penyelesaian studi, kami memerlukan jawaban Bapak/Ibu/Saudara/i sebagai responden. Oleh karena itu, kami memohon kesediaan Bapak/Ibu memberikan data/informasi sebagaimana yang tertera dan ditanyakan di bawah ini:

A. Identitas Responden

- A1. Nama :
- A2. Jenis Kelamin : 1. Laki-Laki 2. Perempuan
- A3. Usia dan Pendidikan Terakhir:

No.	Responden/Istri	Umur (thn)	Pendidikan Formal		Pendidikan Non-Formal 1=Ya 2=Tidak
			Lama (thn)	Jenjang terakhir*	
		a	b	c	d
a.	Responden/Suami
b.	Isteri

*ISIKAN: 1. Tidak Sekolah; 2. Tidak Tamat SD; 3. SD Tamat; 4. SMP Tidak Tamat; 5. SMP Tamat; 6. SMA Tidak Tamat; 7. SMA Tamat; 8. Sarjana Tidak Tamat (Diploma, S1); 10. Sarjana Tamat.

- A4. Jumlah tanggungan : orang
- A5. Jumlah anak :
- a. Laki-Laki : orang
- b. Perempuan : orang
- A6. Jumlah anggota keluarga yang membantu bekerja di usahatani padi:
: a. Laki-laki..... orang, b. Perempuan..... orang
- A7. Pekerjaan Utama :
- (1) Petani
 - (2) PNS (Pegawai Negeri Sipil)
 - (3) Pegawai Swasta
 - (4) Pedagang
 - (5) Buruh Bangunan
 - (6) Lain-Lain (sebutkan!)
- A8. Lama bekerja di pekerjaan utama: tahun
- A9. Pekerjaan Sampingan:
- (1) Petani
 - (2) PNS (Pegawai Negeri Sipil)
 - (3) Pegawai Swasta
 - (4) Pedagang
 - (5) Buruh Bangunan
 - (6) Lain-Lain (sebutkan!)
- A10. Lama bekerja di pekerjaan sampingan: Tahun

A11. Jenis usahatani yang diusahakan petani:

No.	Jenis Tanaman/Komoditas	Jawab: 1=ya, 0=tidak	Luas tanam/ pertanaman (ha)*
1.	Tanaman Semusim
	a. Padi irigasi
	b. Padi sawah tadah hujan
	c. Jagung
	d. Kedelei
	e. Kacang tanah
	f. (lainnya, sebutkan!)
2.	Tanaman Tahunan
	a. Kopi
	b. Kakao
	c. Cengkeh
	d. (lainnya, sebutkan!)

*Catatan: Untuk tanaman semusim, isikan luas tanam pada musim tanam terakhir, 2022.

A12. Persepsi petani terhadap situasi usahatani mereka:

No.	Pernyataan-Pertanyaan	Respon Petani Responden*				
		STS	TS	N	S	SS
A. KEANGGOTAAN & PARTISIPASI KOPERASI						
1.	Ada koperasi di desa/kecamatan ini yang dapat dimanfaatkan petani dalam urusan pertaniannya?
2.	Apakah Bapak menjadi anggota KOPERASI? Ya=1, Tidak=0 (lingkari)
3.	Aktif dalam memanfaatkan kegiatan koperasi? (mis.pinjam modal, rapat anggota, menjual hasil produksi)
4.	Berapa jumlah kegiatan koperasi yang Bapak ikuti selama tahun 2022? kali
B. KEANGGOTAAN & PARTISIPASI KELOMPOK TANI						
5.	Apakah Bapak menjadi anggota kelompok tani? Ya=1, Tidak=0 (lingkari)
6.	Berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelompok tani? (mis.ikut rapat)
7.	Berapa jumlah kegiatan kelompok tani yang Bapak ikuti selama tahun 2022? kali
C. PARTISIPASI PENYULUHAN						
8.	Aktif mengikuti kegiatan penyuluhan yang diadakan oleh penyuluh pertanian? (mis. oleh BPP)
9.	Berapa jumlah kegiatan penyuluhan yang Bapak ikuti selama tahun 2022? kali
D. KETERSEDIAAN PASAR SAPROTAN						
10.	Tempat membeli sarana produksi pertanian (SAPROTAN): 1) pasar umum (desa/kec./kab.), 2) Toko Tani, 3) Koperasi/KUD, 4) Pedagang Saprotan, 5)(lainnya, sebutkan!) (lingkari)
11.	Mudah mengakses/membeli saprotan
12.	Tersedia pasar hasil produksi di dekat tempat tinggal sekarang
E. KETERSEDIAAN PASAR HASIL PRODUKSI						
13.	Hasil produksi jagung terjual dengan harga yang sesuai dengan harapan petani
14.	Hasil produksi jagung mudah dipasarkan
15.	Tersedia pasar hasil produksi di dekat tempat tinggal sekarang

*Isikan: STS/Sangat Tidak Setuju=1, TS/Tidak Setuju=2, N/Netral=3, S/Setuju=4, SS/Sangat Setuju=5

B. USAHATANI PADI

B1. STATUS, LUAS LAHAN, DAN MANAJEMEN PERTANAMAN

1) Status, Luas Lahan, dan Manajemen Pertanaman Usahatani Padi

PETAK LAHAN	Status, Luas Lahan yang Dikelola, dan Manajemen Pertanaman											
	MILIK (ha)	JDR* (km)	Jarak Tanam Legowo (ya=1, tdk=0)	Sistem Tanam Benih**	SAKAP (ha)	JDR* (km)	Jarak Tanam Legowo (ya=1, tdk=0)	Sistem Tanam Benih**	SEWA (ha)	JDR* (km)	Jarak Tanam Legowo (ya=1, tdk=0)	Sistem Tanam Benih**
	a	b	d	c	d	e	f	g	h	i	j	k
1. PERSIL-1
2. PERSIL-2
3. PERSIL-3
4. PERSIL-4
Jumlah/Rataan

*JDR = Jarak Dari Rumah

** Isikan 1=TAPIN (Tanam Pindah), 2= TABELA (Tanam Benih Langsung), 3=HAMBUR

2) Apa alasan petani menggunakan/mengadopsi sistem tanam legowo? 1) jumlah rumpun padi meningkat, 2) menghemat penggunaan tenaga kerja, 3) mudah dalam pengelolaan pertanaman (penyiangan, pemupukan, dll), 4) jumlah produksi meningkat. *Catatan: bisa lebih dari satu jawabannya.*

3) Apa alasan petani menggunakan menggunakan TAPIN/TABELA/HAMBUR (*dicoret yang tidak sesuai*)? 1) Sudah menjadi kebiasaan, 2) lebih mudah dilakukan, 3) menghemat penggunaan tenaga kerja, 4) jumlah produksi meningkat. *Catatan: bisa lebih dari satu jawabannya.*

4) Luas Lahan Usahatani Non-Padi dan Luas Lahan Non Sawah (kebun/tegalan)

PETAK LAHAN USAHATANI NON-PADI	Luas Lahan Sawah yang Dikelola (ha)				Luas Lahan Kebun/Tegalan (ha)			
	Milik a	Sakap b	Sewa c	TOTAL d	Milik e	Sakap f	Sewa g	TOTAL h
A. TANAMAN SEMUSIM								
1. Usahatani Jagung
2. Usahatani Kedele
3. Usahatani Kacang Tanah
4. (lainnya, sebutkan!)
B. TANAMAN TAHUNAN								
1. Usahatani Kopi
2. Usahatani Kakao
3. (lainnya, sebutkan!)
JUMLAH/RATAAN

B2. PRODUKSI, PRODUKTIVITAS DAN PENERIMAAN USAHATANI PADI

PETAK LAHAN	PRODUKSI, PRODUKTIVITAS DAN PENERIMAAN				
	Produksi (kg/persil) a	Harga (Rp.000/kg) b	Penerimaan (Rp.000/persil) c	Produktivitas (kg/ha) d	Penerimaan (Rp.000/ha) e
1. PERSIL-1
2. PERSIL-2
3. PERSIL-3
4. PERSIL-4
Jumlah
Rata-rata

B3. PENGGUNAAN TENAGA KERJA USAHATANI PADI

No	Jenis Kegiatan	SUMBER TK	Jumlah TK (orang)			Jam/Hari (jam)			Hari Kerja (Hari)			Jumlah HOK (HOK)			HOK Total (HOK)			Upah (Rp./hari) (Rp./jam untuk mesin)			Upah Total (Rp./MT)		
			L	P	M	L	P	M	L	P	M	L	P	M	L	P	M	L	P	M	L	P	M
1.	PENGOLAHAN TANAH	a
2.	PENANAMAN BENIH
3.	PENYIPIKAN BUNIH
	a. Pemupukan-1
	b. Pemupukan-2
	c. Pemupukan-3
	d. TOTAL
4.	PENYIANGAN
	a. Penyilangan-1
	b. Penyilangan-2
	c. Penyilangan-3
	d. TOTAL
5.	PENGENDALIAN HAMA PENYAKIT (PHD)
	a. PHT-1
	b. PHT-2
	c. PHT-3
	d. TOTAL
6.	PANEN**
	a. Combine Harvester
	b. Power Thresher
	c. Tradisional/Manusia

Keterangan:

*TK = TENAGA KERJA/Isikan 0=Tenaga Kerja Upahan, 1=Tenaga Kerja Keluarga, 2=Tenaga Kerja Mesin

L = laki-laki, P=perempuan, M= mesin

**Sistem upah panen tradisional yang berlaku di lokasi penelitian? Misalnya, di beberapa tempat upah panen 10 kaleng, keluar 1 kaleng (9:1).

C. PENGGUNAAN BENIH PADA USAHATANI PADI

1) Varietas, jumlah, harga, asal bibit, disb., yang digunakan petani pada usahatani padi:

Jenis Varietas Bibit Benih	Jumlah Bibit /Benih (kg)	Harga Bibit/ Benih (Rp/kg)	ASAL BIBIT						Sertifikasi kasi varietas benih*	Ketese-diaan varietas benih*	Sumber informasi varietas benih bersertifikasi*	Kerentanan Benih terhadap penyakit*	Salera Benih*				
			Produksi Sendiri (kg)	Beli (kg)	Subsidi*		1 - Ya, 0 = Tidak	g						h	i	j	k
					c	d											
A. VARIETAS LOKAL:																	
1. Nama Varietas:					
2. Nama Varietas:					
B. VARIETAS BERSERTIFIKAT:																	
1. Nama Varietas:					
2. Nama Varietas:					
*KETERANGAN PENGISIAN																	
			1 - Bersertifikasi, 0 - Tidak Bersertifikasi	1 - Terseleksi, 0 - Tidak Terseleksi	1 - diperoleh EPP, 2 - sistem petani, 3 - media cetak, 4 - media elektronik (tv, radio, dll), 5 - lainnya	1 - Benar, 0 - Tidak Benar	1 - Suka, 0 - Tidak Suka										

- 2) Apa alasan petani menggunakan/mengadopsi benih BERSUBSIDI? 1) gratis/murah, 2) mengikuti anjuran penyuluh pertanian, 3) mudah memperolehnya, 4) potensi produksinya tinggi, 5) (lainnya, sebutkan!)
- 3) Apa alasan petani TIDAK menggunakan/mengadopsi benih BERSUBSIDI? 1) susah memperolehnya/tidak dapat bagian, 2) tidak yakin dengan potensi produksinya, 3) kurang enak dimakan/varietasnya tidak sesuai selera, 4) sudah terbiasa dengan varietas lokal yang ditanam selama ini, 5) (lainnya, sebutkan!)
- 4) Apa alasan petani menggunakan/mengadopsi benih BERSERTIFIKAT? 1) potensi produksinya tinggi, 2) mengikuti anjuran penyuluh pertanian, 3) harganya tetap terjangkau, 4) mudah diperoleh, 5) (lainnya, sebutkan!)
- 5) Apa alasan petani TIDAK menggunakan/mengadopsi benih BERSERTIFIKAT? 1) susah memperolehnya/tidak dapat bagian, 2) harganya mahal, 3) kurang enak dimakan/varietasnya tidak sesuai selera, 4) sudah terbiasa dengan varietas lokal yang ditanam selama ini, 5) (lainnya, sebutkan!)

Catatan: Jawaban No. 2, 3, 4, dan 5 di atas bisa lebih dari satu jawabannya.

D. PENGGUNAAN PUPUK PADA USAHATANI PADI

No	Jenis Input Produksi yang digunakan	Gunakan (ya=1, tdk=0)	Tersedia (ya=1, tdk=0)	PENGGUNAAN PUPUK & LAINNYA		
				Jumlah (satuan)	Harga (Rp/kg)	TOTAL (Rp)
			a	b	c	
1.	Pupuk Kimia
	a. Urea (kg)
	b. ZA (kg)
	c. NPK (kg)
	d. SP-36 (kg)
	e.(lainnya, sebutkan!)
2.	Pupuk Kandang (kg)
3.	Pupuk Cair Organik (kg)
4.	Pestisida
	a. Regent (ltr)
	b. Takeover 505 L (ltr)
	c. DMA 6 (ltr)
	d.(lainnya, sebutkan!)
5.	Herbisida (kg/ltr)
6.(lainnya, sebutkan!)

E. PENGGUNAAN MODAL PADA USAHATANI PADI

No	Uraian	Jumlah (Rp/MT)*	Sumber/Jumlah (Rp/MT)*		
			Bank	Rentenir	Keluarga
		a	b	c	d
1.	Modal Sendiri
2.	Modal Pinjaman
3. (lainnya, sebutkan!)

Keterangan: *MT=Musim Tanam

F. BIAYA TETAP PADA USAHATANI PADI

No	Penyusutan Alat	Jumlah Unit	Harga (Rp)		Umur Ekonomis (thn)	Masa Pakai (thn)	Nilai Penyusutan (Rp/thn)	Biaya Sewa (Rp)
			Beli	Sekarang				
		a	b	c	d	e	f	g
1.	Cangkul
2.	Alat semprot/hand sprayer
3.	Sabit
4.	Hand-traktor
5.	Power-thresher
6.	Mesin panen
7.
8.	Sewa lahan yang berlaku di lokasi penelitian: Rp/ha							
9.	Sistem bagi hasil pada usahatani padi di lokasi penelitian? a. bagian pemilik lahan: persen, b. bagian petani: persen							
10.	Berapa pembayaran PBB per tahun yang dibayar oleh petani untuk lahan sawah padi? Rp (ha/tahun).							

**G. PENDAPATAN BERSIH PETANI DARI USAHATANI NON-PADI
dan USAHA NON-PERTANIAN**

No.	Jenis Tanaman/Komoditas dan Kegiatan yang diusahakan	Jenis Kegiatan 1=Ya 0=Tidak	Pendapatan Bersih (Rp/tahun)*
1.	TANAMAN SEMUSIM (TOTAL)		*****
	a. Padi irigasi
	b. Padi sawah tadah hujan
	c. Jagung
	d. Kedelei
	e. Kacang tanah
	f. (lainnya, sebutkan!)
2.	TANAMAN TAHUNAN (TOTAL)		*****
	a. Kopi
	b. Kakao
	c. Cengkeh
	d. (lainnya, sebutkan!)
3.	USAHA NON-PERTANIAN (TOTAL)		*****
	a. Pegawai Negeri Sipil (PNS) (guru, dll)
	b. Pegawai BUMN
	c. Pegawai Swasta/Perusahaan
	d. Aparat DESA/Ketua RW/RT
	e. Penyedia Jasa Umum (tukang servis/las/bengkel/jahit/foto, dll)
	f. Penyedia Jasa ALSINTAN**
	g. Pedagang
	h. Subsidi Pemerintah (BLT/Bantuan Langsung Tunai, Subsidi Benih/Pupuk, dll)
	i. Kiriman/Bantuan Keluarga (anak, ayah/ibu, dll)
	j. (lainnya, sebutkan!)

* Cara menanyakannya: Diminta saja petani responden mengestimasiya sendiri. Misalnya berapa per bulan gaji PNS, Swasta, upah dari jasa, dll.

**ALSINTAN=Alat dan Mesin Pertanian

H. PENINGKATAN ASET

No.	Pernyataan-Pertanyaan	Respon Petani Responden*	
		Sebelum MT	Sesudah MT
A. PENINGKATAN ASET USAHATANI			
1.	Apakah ada penambahan aset usahatani yang dimiliki setelah MT terakhir? (misal. penambahan lahan/luas lahan, penambahan ALSINTAN) <i>Ya=1, Tidak=0 (lingkari)</i>		
2.	Jenis penambahan aset**
B. PENINGKATAN ASET NON-USAHATANI			
3.	Apakah ada penambahan aset non-usahatani yang dimiliki setelah MT terakhir? (misal. Penambahan rumah, penambahan luas lahan bangunan, penambahan emas, penambahan kendaraan) <i>Ya=1, Tidak=0 (lingkari)</i>		
4.	Jenis penambahan aset**

* (Unit atau satuan)

I. KETERSEDIAAN IRIGASI

No.	Pernyataan-Pertanyaan	Respon Petani Responden*				
		STS	TS	N	S	SS
KETERSEDIAAN IRIGASI LAHAN USAHATANI JAGUNG						
1.	Pada lahan jagung tersedia irigasi (baik selokan atau kincir/sprinkler)?					
2.	Apakah air irigasi selalu tersedia, saat tanaman jagung perlu air? (Pada lahan jagung irigasi tersedia dengan baik?)

=====the end, SELAMAT BEKERJA=====

Lampiran 4. Data Identitas Responden Petani Padi Sawah

No	Nama	Umur (Tahun)	Jenis Kelamin (L/P)	Pendidikan	Pekerjaan		Jumlah Tanggungan Keluarga (Orang)	Lama Berusaha (Tahun)	Luas Lahan (ha)
					Utama	Sampingan			
1	Sampara	69	L	6	Petani	-	5	50	1.00
2	Ismail	40	L	6	Petani	-	4	30	2.00
3	Hapu	62	P	6	Petani	-	4	30	1.00
4	Rusdiadi	38	L	9	Petani	Supir	2	20	1.00
5	Batama	79	L	1	Petani	-	9	58	2.00
6	Baharuddin	56	L	12	Petani	Buruh Bangunan	2	45	4.00
7	Muzakkir	41	L	17	Petani	PNS	4	15	.50
8	Masrung	56	L	12	Petani	Buruh Bangunan	4	25	1.00
9	Haeruddin	51	L	17	Petani	-	4	32	.53
10	Husain	49	L	12	Petani	-	5	37	.32
11	Takdir	48	L	12	Petani	Pegawai Swasta	3	40	.85
12	Kasman	43	L	6	Petani	-	5	30	1.00
13	Kamaruddin	45	L	7	Petani	Peternak Hewan	3	35	.25
14	Haca	65	L	4	Petani	-	1	52	.46
15	Abdurrahman	43	L	6	Petani	Buruh Bangunan	3	35	.40
16	Suryani	52	P	12	Petani	PNS	3	40	1.17
17	Alman	40	L	9	Petani	Petani Rumput Laut	2	10	1.00
18	Sani	53	P	9	Petani	Ojek	1	40	.50
19	Ancuk	49	L	5	Petani	Buruh Bangunan	4	40	.20
20	Agus	35	L	6	Petani	Buruh Bangunan	4	20	.50
21	Hasanuddin	32	L	6	Buruh Bangunan	Petani	3	5	.50
22	Salasia	55	P	3	Petani	-	3	45	.50
23	Sukri	75	L	9	Petani	Petani Rumput Laut	3	21	.90
24	Jumanai	45	L	6	Petani	-	3	20	.50
25	Asdap	42	L	8	Petani	Buruh	3	20	.20

						Banguna n			
26	Asdar	43	L	6	Petani	Pedagan g	4	25	.30
27	Aziz	53	L	6	Petani	Penyedia Jasa Alsintan	3	40	.90
28	Basri	52	L	6	Petani	Petani Rumput Laut	6	40	.50
29	Alisurti	52	L	10	Petani	Buruh Banguna n	5	40	.50
30	Bakri	45	L	12	Petani	Peternak Hewan	3	20	1.00
31	Nurdin	68	L	12	Petani	Pedagan g	1	54	1.60
32	Ali	53	L	12	Pedagan g	Petani	3	20	.25
33	Hakim	49	L	6	Petani	-	3	15	1.00
34	Saripuddin	43	L	6	Petani	-	3	25	.80
35	Sirua	37	L	16	Petani	Buruh Banguna n	5	22	.40
36	Abdurrahi m	76	L	9	Petani	-	2	68	.30
37	Kammisi	65	L	0	Petani	Peternak Hewan	3	56	.50
38	Hasdar	42	L	12	Petani	Pegawai Swasta	4	34	1.20
39	Jusnaini	55	P	0	Petani	-	3	40	.60
40	Arimuddin	39	L	12	Petani	-	3	20	1.00
41	Arfandi	43	L	12	Petani	-	2	24	.50
42	Nurbiah	45	P	6	Petani	-	2	30	.15
43	Hasriani	50	P	4	Petani	-	5	35	.40
44	Jamal	52	L	9	Petani	Pedagan g	4	40	.60
45	Padde	63	L	6	Petani	-	2	55	2.00
46	Dahlan	45	L	12	Petani	-	3	30	1.00
47	Nasmiati	39	P	6	Petani	Buruh Banguna n	3	25	.20
48	Syamsir	41	L	12	Petani	-	4	25	.15
49	Boharima	53	L	9	Petani	-	4	35	.78
50	Nasih	49	P	6	Petani	Buruh Banguna n	3	25	.18
51	Susanto	40	L	9	Petani	-	4	20	.20
52	Rustam	40	L	9	Petani	-	3	20	.25

53	Maning	55	L	0	Petani	-	4	45	.21
54	Tabu	52	L	6	Petani	-	3	40	.19
55	Sugi	62	L	0	Petani	-	3	50	.19
56	Sama	47	L	12	Petani	Buruh Banguna n	3	30	.60
57	Baso	37	L	12	Petani	Buruh Banguna n	3	20	.20
58	Daming	44	L	9	Petani	-	3	25	.20
59	Krisnawati	49	P	12	Petani	-	3	25	.50
60	Wahab	50	L	12	Petani	-	3	30	.40
61	Asri	43	L	12	Petani	Pedagan g	3	34	1.00
62	Baka	65	L	4	Petani	Peternak Hewan	3	52	1.00
63	Udin	54	L	12	Petani	Peternak Hewan	4	41	1.00
64	Lukman	43	L	16	Petani	Pegawai Swasta	6	30	.80
65	Idrus	54	L	9	Petani	Supir	6	30	.50
66	Hamzah	40	L	12	Petani	-	3	14	.80
67	Sa'ad	62	L	1	Petani	-	5	30	1.20
68	Irsan	43	L	12	Petani	Penjual Bensin Eceran	3	33	1.50
69	Nawir	39	L	6	Pegawai Swasta	Petani	3	20	.45
70	Kadir	52	L	7	Petani	-	1	36	.25
71	Syamsul	35	L	1	Petani	Pedagan g	5	25	.50
72	Suryati	39	P	6	Petani	-	3	27	.20
73	Rezky	31	L	12	Petani	Buruh Banguna n	6	13	.50
74	Dahlan	44	L	6	Petani	-	3	25	1.16
75	H. Salang	60	L	6	Petani	-	4	47	.25
76	Bakti Sikki	45	L	9	Petani	-	4	28	.10
77	M. Iqbal	30	L	12	Petani	Pedagan g	2	12	.70
78	Sapudding	43	L	6	Petani	Pedagan g	5	28	.37
79	Arba	24	L	6	Petani	Buruh Banguna n	2	14	.50
80	Erwin	42	L	12	Peterna k Hewan	Petani	0	18	1.10
81	Jumain	58	L	3	Petani	Peternak	4	45	.75

						Hewan			
82	Idris	65	L	9	Petani	-	4	45	.40
83	Muhamma d Nur	55	L	6	Petani	Peternak Hewan	3	45	1.00
84	Sangkala	60	L	6	Petani	Peternak Hewan	2	36	1.50
85	H. Jumading	62	L	6	Petani	Peternak Hewan	2	40	.63

Lampiran 5. Hasil Pengujian SPSS Terkait Aplikasi Logit Model dalam Menganalisis Tingkat Adopsi Petani Padi Sawah terhadap Benih Padi Varietas Unggul di Kabupaten Bantaeng

Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	36.497	9	.000
	Block	36.497	9	.000
	Model	36.497	9	.000

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	51.272 ^a	.349	.542

a. Estimation terminated at iteration number 7 because parameter estimates changed by less than ,001.

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	4.583	7	.711

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	Tingkat Pendidikan	.096	.108	.789	1	.374	1.100
	Umur Petani	-.097	.048	4.112	1	.043	.908
	Pengalaman Berusahatani	.094	.048	3.909	1	.048	1.098
	Luas Lahan	-2.132	2.023	1.111	1	.292	.119
	Pendapatan	.000	.000	5.154	1	.023	1.000
	Jumlah Tanggungan Keluarga	.140	.261	.287	1	.592	1.150
	Modal	.000	.000	9.703	1	.002	1.000
	Jumlah Produksi	-.001	.001	3.907	1	.048	.999
	Harga Benih	.000	.000	4.010	1	.045	1.000
Constant	-2.429	2.691	.815	1	.367	.088	

a. Variable(s) entered on step 1: Tingkat Pendidikan, Umur Petani, Pengalaman Berusahatani, Luas Lahan, Pendapatan, Jumlah Tanggungan Keluarga, Modal, Jumlah Produksi, Harga Benih.

Lampiran 6. Bukti Submit Jurnal

